

Analisa Strategi Keuangan Pada Perencanaan Bisnis Klinik Delka

Ade Kurniawan^{1*}, Tantri Yanuar Rahmat Syah², Dimas Angga Negoro³, Ketut Sunaryanto⁴

^{1,2,3,4}Universitas Esa Unggul, Indonesia

Email: ¹henra1994@gmail.com, ²ceritaria0101@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: henra1994@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi keuangan yang optimal dalam perencanaan bisnis Klinik Delka, sebuah klinik yang didirikan untuk menyediakan layanan kesehatan khusus bagi penderita diabetes. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini mengevaluasi berbagai aspek keuangan, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan sumber daya, dan strategi pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang efektif sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan Klinik Delka. Analisis terhadap proyeksi pendapatan dan pengeluaran mengungkapkan bahwa pengelolaan biaya operasional, investasi awal dalam infrastruktur dan peralatan medis, serta alokasi dana untuk program edukasi pasien merupakan faktor kunci dalam strategi keuangan klinik. Kesimpulannya, strategi keuangan yang efektif untuk Klinik Delka harus mencakup perencanaan anggaran yang komprehensif, pengelolaan sumber daya yang efisien, serta diversifikasi dan inovasi dalam sumber pendapatan. Implikasi praktis dari penelitian ini memberikan panduan bagi manajemen Klinik Delka dalam merumuskan dan menerapkan strategi keuangan yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis klinik.

Kata Kunci : Bisnis Plan, Keuangan, Diabetes, Klinik

Abstract - This study aims to analyze the optimal financial strategy in the business planning of Delka Clinic, a clinic established to provide specialized health services for people with diabetes. Using qualitative and quantitative approaches, this study evaluates various financial aspects, including budget planning, resource management, and financing strategies. The results of the study indicate that effective financial planning is essential to ensure the sustainability and growth of Delka Clinic. Analysis of revenue and expense projections reveals that management of operational costs, initial investment in infrastructure and medical equipment, and allocation of funds for patient education programs are key factors in the clinic's financial strategy. In conclusion, an effective financial strategy for Delka Clinic should include comprehensive budget planning, efficient resource management, and diversification and innovation in revenue sources. The practical implications of this study provide guidance for the management of Delka Clinic in formulating and implementing financial strategies that can support the growth and sustainability of the clinic's business.

Keywords: Business Plan, Finance, Diabetes, Clinic

1. PENDAHULUAN

Jumlah penderita diabetes melitus (DM) terus meningkat setiap tahun, menjadikannya masalah yang sangat mengkhawatirkan di seluruh dunia. Menurut International Diabetes Federation (IDF) Diabetes Atlas Oktober 2021, lebih dari setengah miliar orang di seluruh dunia menderita diabetes mellitus (DM). Ini berarti satu dari sepuluh orang dewasa menderita DM. Diproyeksikan bahwa jumlah penderita DM akan terus meningkat, dengan perkiraan bahwa pada tahun 2030 akan ada 643 juta penderita DM dan pada tahun 2045 akan ada 783 juta penderita DM.

Penyakit diabetes mellitus (DM) adalah penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan hiperglikemia, peningkatan kadar glukosa dan gula darah serta peningkatan HbA1c di atas normal yang mungkin disebabkan oleh kelainan sekresi insulin, gangguan kerja insulin, atau keduanya. Berdasarkan penyebabnya, DM dibagi menjadi empat kategori: DM tipe 1, DM tipe 2, DM gestasional, dan DM tipe lainnya. Untuk mendiagnosis diabetes mellitus, pemeriksaan laboratorium kadar gula darah biasanya melibatkan pemeriksaan gula darah sewaktu dan puasa, atau, dalam beberapa kasus, pemeriksaan HbA1c.

Pada tahun 2022, penderita DM di Indonesia meningkat signifikan menjadi 26.782.721 orang (prevalensi 9,71%). Dengan menggunakan proksi didapatkan, prevalensi DM di provinsi DKI Jakarta sebesar 16,64% (1.777.128 orang penderita DM) dan prevalensi di wilayah Jakarta Pusat sebesar 20,65% (sejumlah 223.064 orang penderita DM). Pola makan yang tidak sehat, umumnya dianggap sebagai faktor utama meningkatnya jumlah penderita DM. Namun sesungguhnya ada banyak faktor lain yang terlibat, yang secara garis besar dibagi menjadi 2 faktor risiko penyebab penyakit DM, yaitu faktor resiko yang tidak dapat diubah dan faktor resiko yang dapat diubah. Faktor resiko yang tidak dapat diubah seperti usia lanjut dan memiliki keluarga yang mempunyai riwayat DM (genetik) sedangkan faktor resiko yang dapat diubah seperti kelebihan berat badan, pola makan yang tidak sehat, kurang beraktfitas dan merokok (Kemenkes).

Faktor resiko yang dapat diubah artinya dengan menjaga berat badan yang seimbang, melakukan gaya hidup sehat seperti pola makan sehat, aktivitas fisik teratur dan tidak merokok bersamaan dengan intervensi farmakologis dengan obat anti hiperglikemia secara oral dan atau suntikan (Endokrinologi Indonesia, 2021)

Data BPS tahun 2021 menyatakan bahwa rata-rata konsumsi gula putih penduduk Indonesia per kapita per minggu mencapai 1.123 gram, artinya satu orang mengonsumsi gula pasir sebanyak 160 gram perhari (sekitar 12 sendok makan perhari). Sedangkan Kemenkes RI menganjurkan idealnya konsumsi gula perhari sebanyak 50 gr sebaliknya WHO merekomendasikan hanya 25 gr per hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsumsi gula penduduk Indonesia 3 kali lebih tinggi dari anjuran Kemenkes atau 6 kali lebih tinggi dari rekomendasi WHO. Kondisi ini menunjukkan bahwa penduduk Indonesia sangat menyukai mengonsumsi makanan atau minuman yang manis dan hal ini menjadi faktor yang memicu meningkatnya jumlah penderita DM.

Dengan adanya klinik khusus untuk diabetes melitus, diharapkan pasien dapat mengelola kondisi mereka dengan lebih baik, mengurangi risiko komplikasi, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Pasien diabetes memerlukan pemantauan rutin untuk menjaga kadar gula darah mereka dalam batas yang aman. Klinik diabetes memastikan pasien mendapatkan tes dan pemeriksaan yang diperlukan secara berkala. Mengelola diabetes dapat menjadi tantangan emosional dan mental. Klinik diabetes sering kali menawarkan dukungan psikososial untuk membantu pasien mengatasi stres dan kecemasan yang terkait dengan kondisi mereka.

Aspek keuangan pada studi kelayakan bisnis digunakan untuk menilai keuangan perusahaan yang meliputi, perolehan sumber dana, estimasi pendapatan dan jenis investasi beserta biaya yang dikeluarkan selama investasi serta proyeksi laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca dan arus kas. Penelitian (Dumadi & Firli, 2022) menyatakan bahwa aspek keuangan tersebut dapat diberikan penilaian apakah sebuah usaha dapat dinyatakan layak atau tidak untuk dijalankan, dengan menggunakan beberapa alat analisis. Menurut (Muliasari & Dianati, 2019) dengan adanya perencanaan keuangan yang baik maka akan menjauhkan perusahaan dari kebangkrutan dan mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam mengembangkan bisnis (Reni, 2018). Dalam penelitian (Setyorini et al., 2021) diungkapkan bahwa perencanaan keuangan dibutuhkan supaya dapat memperoleh tujuan keuangan dengan menyeluruh dan termasuk seluruh siklus kehidupan, baik dari sekarang ataupun nanti. Tanpa adanya perencanaan yang matang dan benar, bisa terjadi kekacauan dalam keuangan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa penting perencanaan keuangan dalam perusahaan. Membuat perencanaan keuangan harus dilakukan sebelum memulai bisnis, agar tetap fokus dan semua aktifitas bisnis berada di jalur yang tepat ketika tantangan baru muncul tanpa terduga. Adanya perencanaan keuangan membuat perusahaan sudah memiliki antisipasi dan estimasi kegiatan keuangannya.

2. METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan mendeskripsikan apa yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi dan literature yang membahas tentang perencanaan keuangan. Dalam membuat estimasi kegiatan ini juga menggunakan data primer. Data primer didapat dari hasil observasi dan wawancara untuk menganalisa apa saja bagian keuangan yang perlu diprediksi agar usaha dapat bertahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan keuangan menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga kelangsungan usaha, sesuai dengan yang dikemukakan (Harahap et al., 2022). Dalam penelitian (Sofyan, 2019) didapatkan kesimpulan bahwa perencanaan keuangan yang tepat, perhitungan rasio dan komponen keuangan lainnya menjadi pedoman investor dalam memutuskan penanaman modal. Semua aktivitas bisnis tidak lepas dari modal atau pembiayann. Tidak ada usaha yang beroperasi tanpa modal. Untuk itu perhitungan keuangan dan dana yang dimiliki mempengaruhi jalannya perusahaan. Penelitian (Farisi, 2019) dan (Yulfiswandi et al., 2022) menyatakan bahwa kemampuan manajemen keuangan dalam hal perencanaan keuangan menjadi salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh para pelaku usaha.

Perencanaan Keuangan adalah komponen penting dari keseluruhan rencana bisnis, yang memainkan peran penting dalam menentukan keberlanjutan jangka panjang dan kesejahteraan finansial perusahaan. Dengan merumuskan strategi keuangan yang komprehensif, bisnis dapat secara efektif menavigasi jalan menuju kesuksesan dan mencapai tujuan organisasi.

Dalam rencana bisnis ini, bagian Perencanaan Keuangan mencakup lima pilar utama: Tujuan dan Sasaran Keuangan, Elemen Perencanaan Keuangan, Proyeksi Keuangan, Analisis Kelayakan Investasi, dan Analisis Kinerja Investasi. Pilar-pilar ini secara kolektif berkontribusi dalam membangun kerangka kerja keuangan yang kuat untuk operasi perusahaan.

Sejalan dengan visi dan misi PT Delka Diabetes Solusindo, tujuan dan sasaran keuangan kami dirumuskan untuk mendukung pendekatan klinik yang inovatif dan terintegrasi dalam meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes. Kami berusaha keras untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan kami memungkinkan kami untuk memberikan layanan yang luar biasa dan mengimplementasikan program-program yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik individu diabetes.

Tabel 1. Tujuan & Sasaran Keuangan Klinik Delka

		Tujuan Keuangan
Jangka Pendek (Tahun 1-2)	1	Membuat rancangan keuangan yang detail dan akurat untuk pembiayaan pendirian Klinik Delka serta menjaga kelangsungan operasional Perusahaan.
	2	Mengamankan pendanaan awal secara penuh sebagai modal usaha untuk keperluan operasional dan non-operasional awal.
	3	Mewujudkan 100% realisasi budget.
	4	Menyediakan laporan keuangan dan kas bulanan yang tepat waktu dan akurat kepada manajemen, memungkinkan pengambilan keputusan strategis dengan respons yang cepat oleh perusahaan.
		Sasaran Keuangan
	1	Menyusun anggaran rinci dengan tidak lebih dari 5% deviasi antara anggaran dan realisasi tahunan.
	2	Mengamankan 17,8 Miliar untuk modal awal dengan kombinasi 80% dari pendiri dan 20% dari investor eksternal dalam 6 bulan pertama.
	3	Mencapai pengeluaran tahunan tidak melebihi 105% dari anggaran yang disusun.
Jangka Menengah (Tahun 3-4)	1	Mendapatkan 100% Pendanaan tambahan di tahun ke-3 sebagai modal kerja untuk keperluan operasional dan non-operasional
	2	Optimalisasi <i>revenue</i> 100%
	3	Memonitor dan mengevaluasi efisiensi penggunaan anggaran setiap masing-masing divisi 100%.
		Sasaran Keuangan
	1	Mengamankan pendanaan untuk modal kerja tahun ketiga.
	2	Mencapai peningkatan pendapatan minimal 5% dari tahun sebelumnya.
	3	Menargetkan efisiensi penggunaan anggaran 100% untuk setiap divisi, tanpa mengorbankan standar pelayanan.
Jangka Panjang (≥Tahun 5)		Tujuan Keuangan
	1	Mendapatkan 100% Pendanaan tambahan di tahun ke-6 sebagai modal kerja untuk keperluan operasional dan non-operasional
	2	Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat 100%.
	3	Memonitor dan mengevaluasi efisiensi penggunaan anggaran setiap masing-masing divisi 100%.
		Sasaran Keuangan
	1	Menghimpun dana tambahan pada tahun 6 untuk pemeliharaan dan peningkatan operasional.
	2	Menjaga rasio lancar di atas 1,0 untuk menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.
	3	Melaksanakan evaluasi efisiensi biaya tahunan dengan target penghematan anggaran minimal 1% dari biaya operasional.

Elemen Perencanaan Keuangan

Dalam rencana keuangannya, Klinik Delka berfokus pada tiga kegiatan utama: operasional, pemasaran, dan sumber daya manusia. Biaya untuk masing-masing kegiatan dianggarkan agar perusahaan dapat berjalan sesuai arah yang ditetapkan. Strategi perusahaan adalah mengembangkan pasar, sehingga diperlukan perencanaan keuangan yang tetap

dan dapat mendukung kegiatan penjualan dan kegiatan perusahaan lainnya. Semua biaya dari setiap fungsi direncanakan dengan matang, dan penggunaan dan catatannya dicatat dengan metode yang teratur sesuai aturan yang berlaku. Pada akhirnya, ini terlihat pada laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Perencanaan ini akan menentukan apakah strategi perusahaan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan di awal.

Perencanaan Pendapatan

Pada bagian rencana bisnis ini, kita akan fokus pada perencanaan pendapatan, yang merupakan aspek penting dari keseluruhan strategi keuangan kita. Perencanaan pendapatan melibatkan proyeksi dan strategi sumber pendapatan yang diharapkan perusahaan selama periode tertentu. Dengan menguraikan target pendapatan dan memperkirakan arus masuk yang diharapkan, kami akan memastikan bahwa operasi Klinik Delka tetap berkelanjutan secara finansial dan mampu mencapai tujuan organisasi.

Tabel 2. Perencanaan Pendapatan (dalam ribuan rupiah)

Pendapatan	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Pasien	36.634.500	53.734.500	90.049.500	107.149.500	124.249.500
Total	36.634.500	53.734.500	90.049.500	107.149.500	124.249.500

(Sumber: Tim Penulis, 2024)

Perencanaan Biaya Terkait

Pada bagian rencana bisnis ini, kami akan membahas perencanaan biaya yang terkait, dengan fokus pada tiga aspek utama: biaya pemasaran, biaya operasional, biaya sumber daya manusia, dan biaya manajemen risiko. Komponen-komponen ini memainkan peran penting dalam mencapai tujuan bisnis kami sekaligus memastikan keberlanjutan dan kesuksesan finansial PT Delka Diabetes Solusindo.

Tabel 3. Biaya Marketing (dalam ribuan rupiah)

No	Aktivitas	Years				
		1	2	3	4	5
1	Riset Pasar	20.000		25.000		50.000
	Pembuatan Website, Company Profile, Brosure &					
2	Aplikasi	25.000	5.000	5.500	6.600	7.920
3	Transportasi Sales & Marketing	59.400	118.800	158.400	198.000	297.000
4	Komisi Sales & Marketing	183.173	268.673	450.248	487.836	621.248
5	SEM & Google Ads	50.000	55.000	60.500	66.550	73.205
6	Biaya Pameran, Even, Entertainment	150.000	157.500	173.250	207.900	249.480
7	Seminar and training	50.000	52.500	57.750	69.300	83.160
8	Social Media Marketing	7.000	7.350	7.718	8.103	8.509
9	Customer Satisfaction Suvey	6.000	6.000	6.300	6.615	6.946
10	Whats App Blast	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
	Total Biaya Marketing	553.573	673.823	947.665	1.053.905	1.400.467

(Sumber: Tim Penulis, 2024)

Tabel 4. Biaya Operasional (dalam ribuan rupiah)

No	Biaya Operasional	Years				
		1	2	3	4	5
1	Pemeliharaan Gedung	162.000	170.100	297.675	312.559	328.187
2	Pemeliharaan Peralatan & Mesin	162.000	170.100	297.675	312.559	328.187
3	ATK	18.000	18.900	33.075	34.729	36.465
4	Utility (Telp, List, Air, Ktr)	306.000	321.300	562.275	590.389	619.908
5	Kendaraan Operasional (Maint)	162.000	170.100	297.675	312.559	328.187
6	Lainnya	108.000	113.400	198.450	208.373	218.791
7	Sewa Gedung	270.000	283.500	496.125	520.931	546.978
8	Depresiasi/Amortisasi	2.316.072	1.946.327	3.082.397	3.163.545	3.163.545
	Total	3.504.072	3.193.727	5.265.347	5.455.642	5.570.247

Tabel 5. Biaya SDM (dalam ribuan rupiah)

No.	BIAYA SDM	TAHUN				
		1	2	3	4	5
1	Total gaji	25.004.160	25.063.318	41.168.534	42.067.566	43.375.362
2	Total THR	2.176.800	2.179.881	3.577.889	3.653.388	3.765.373
3	Total BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan	3.672.382	3.669.300	6.008.324	6.124.549	6.305.902
4	Total biaya pelatihan, seragam dan <i>gathering</i>	745.400	786.800	1.261.600	1.331.200	1.192.000
	TOTAL	31.598.742	31.699.300	52.016.347	53.176.703	54.638.637

Tabel 6. Biaya Manajemen Risiko (dalam ribuan rupiah)

RISK MANAGEMENT COSTS	Year 1	Year 2	Year 3	Year 4	Year 5
Alat Pemadam Api Ringan-Powder 6 kg Yamato	19,635	3,150	32,725	5,250	5,250
Sistem Fire detector, alarm & sprinkler	112,500	-	187,500	-	-
Biaya Pemasangan Sistem Fire Detector	195,000	-	325,000	-	-
CCTV	11,250	-	18,750	-	-
Maintenance	87,000	87,000	145,000	145,000	145,000
Premi Asuransi	195,480	195,480	325,800	325,800	325,800
Emergency Drills, training, education	75,000	75,000	125,000	125,000	125,000
TOTAL	695,865	360,630	1,159,775	601,050	601,050

Perencanaan Investasi

Perencanaan investasi Klinik Delka melibatkan alokasi sumber daya keuangan untuk memperoleh aset, teknologi, dan infrastruktur yang sangat penting bagi keberhasilan dan pertumbuhan bisnis kami. Pendekatan investasi strategis ini akan memungkinkan kami untuk meningkatkan penawaran layanan kami, meningkatkan efisiensi operasional, dan tetap menjadi yang terdepan di antara para pesaing dalam industri manajemen diabetes.

Tabel 7. Perencanaan Investasi (dalam ribuan rupiah)

Item	Jumlah
Leasehold Improvements	6.015.000
Medical Equipment	807.817
Furniture and Fixtures	3.846.057
Vehicles	5.148.850
Ijin	823.500
Total	16.641.224

(Sumber: Tim Penulis, 2024)

Perencanaan Kebutuhan Modal

Perencanaan belanja modal (CAPEX) merupakan aspek penting dari strategi keuangan kami, karena melibatkan alokasi dana untuk aset jangka panjang dan investasi yang akan menguntungkan PT Delka Diabetes Solusindo dalam jangka waktu yang panjang. Investasi ini sangat penting untuk memperluas kemampuan kami, meningkatkan efisiensi, dan mempertahankan keunggulan kompetitif dalam industri manajemen diabetes.

Tabel 8. Perencanaan Kebutuhan Modal (dalam ribuan rupiah)

No	Uraian	
1	Total Capital Expenditure	16.641.224
2	Total Operating Expenditure	1.158.776
	Jumlah	17.800.000

Perencanaan Pembiayaan

Perencanaan pembiayaan PT Delka Diabetes Solusindo merupakan elemen penting dari keseluruhan strategi keuangan kami. Hal ini melibatkan penentuan sumber pendanaan yang paling sesuai untuk mendukung operasi bisnis, belanja modal, dan kebutuhan modal kerja kami. Dengan mengevaluasi kebutuhan keuangan kami secara hati-hati dan mempertimbangkan berbagai opsi pembiayaan, kami bertujuan untuk memastikan pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan yang berkelanjutan.

Tabel 9. Perencanaan Pembiayaan PT Delka Diabetes Solusindo

Modal Usaha	Modal Disetor	Porsi Kepemilikan
Lukas	3.916.000	22,00%
Desire	3.916.000	22,00%
Elis	3.916.000	22,00%
Ade	3.916.000	22,00%
Investor	2.136.000	12,00%
Jumlah	17.800.000	100,00%

PROYEKSI KEUANGAN

Proyeksi keuangan memberikan gambaran sekilas mengenai kinerja keuangan masa depan PT DELKA Diabetes Solusindo berdasarkan rencana bisnis dan asumsi-asumsi kami. Proyeksi ini sangat penting untuk membuat keputusan yang tepat, menetapkan tujuan yang realistis, dan menarik investor dan pemangku kepentingan yang potensial. Proyeksi keuangan mencakup laporan keuangan utama, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, dan didasarkan pada berbagai asumsi dan riset pasar.

Proyeksi Laba Rugi

Proyeksi Laba Rugi adalah laporan keuangan fundamental yang menilai kinerja dan keberhasilan kegiatan operasional PT DELKA Diabetes Solusindo dalam periode tertentu. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai pendapatan, pengeluaran, dan laba atau rugi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Laporan Laba Rugi ini adalah alat penting untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menilai laba atas investasi, dan mengevaluasi kelayakan kredit. Laporan ini juga memberikan wawasan yang berharga bagi investor dan kreditor, membantu dalam memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas di masa depan. Proyeksi Laba Rugi untuk PT DELKA Diabetes Solusindo selama lima tahun ke depan, selaras dengan target pendapatan untuk periode yang sama, diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 10. Proyeksi Laba Rugi (dalam ribuan rupiah)

INCOME STATEMENT	Year 1	Year 2	Year 3	Year 4	Year 5
SALES	36.634.500	53.734.500	90.049.500	107.149.500	124.249.500
Patient	36.634.500	53.734.500	90.049.500	107.149.500	124.249.500
Ancillary	-	-	-	-	-
DIRECT COST	6.890.575	10.888.171	19.253.188	24.243.355	29.684.405
Cost of Service Sold	6.890.575	10.888.171	19.253.188	24.243.355	29.684.405
GROSS PROFIT	29.743.925	42.846.329	70.796.312	82.906.145	94.565.095
	81%	80%	79%	77%	76%
INDIRECT COST	37.100.586	37.011.050	59.873.559	61.130.450	63.053.551
Operating Expenses	1.188.000	1.247.400	2.182.950	2.292.098	2.406.702
Marketing Costs	553.573	673.823	947.665	1.053.905	1.400.467
Human Resources Costs	31.598.742	31.699.300	52.016.347	53.176.703	54.638.637
Risk Management Costs	1.444.200	1.444.200	1.444.200	1.444.200	1.444.200
Depreciation Expenses	2.316.072	1.946.327	3.082.397	3.163.545	3.163.545
OPERATING PROFIT	(7.356.661)	5.835.279	11.122.753	21.775.695	31.511.544
Other Income (Charges)					
PROFIT BEFORE TAX	(7.356.661)	5.835.279	11.122.753	21.775.695	31.511.544
CORPORATE INCOME TAX	(919.583)	729.410	1.390.344	2.721.962	3.938.943
NET PROFIT (LOSS)	(6.437.078)	5.105.869	9.732.409	19.053.733	27.572.601
NET PROFIT MARGIN	-18%	10%	11%	18%	22%

Proyeksi Neraca Keuangan

Proyeksi Neraca PT Delka Diabetes Solusindo mencakup periode lima tahun, yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangan perusahaan. Tabel di bawah ini menguraikan rincian proyeksi kas, piutang usaha, peralatan kerja, inventaris kantor, akumulasi penyusutan peralatan kerja, akumulasi penyusutan inventaris kantor, dibandingkan dengan utang usaha, utang bunga, utang bank, dan modal sendiri:

Tabel 11. Proyeksi Neraca Keuangan (dalam ribuan rupiah)

BALANCE SHEET	Year 1	Year 2	Year 3	Year 4	Year 5
TOTAL ASSETS					
Current Assets	4.026.132	11.998.023	20.128.289	43.633.420	77.176.968
Cash and Bank	3.728.586	11.972.978	19.577.183	43.598.117	77.074.098
Account Receivable	-	-	-	-	-
Inventory	14.046	25.045	30.174	35.303	102.869
Rent Advances	283.500	-	520.931	-	-
Fixed Assets	7.915.065	5.968.737	8.972.427	5.808.882	2.645.338
Cost - Fixed Assets	7.915.065	5.968.737	8.972.427	5.808.882	2.645.338
TOTAL ASSETS	11.941.196	17.966.760	29.100.716	49.442.303	79.822.305
TOTAL LIABILITY AND EQUITY					
Current Liabilities	578.275	1.497.969	2.575.516	3.863.369	6.670.771
Account Payable	578.275	1.497.969	2.575.516	3.863.369	6.670.771
Taxes Payable	-	-	-	-	-
Other Current Liabilities	-	-	-	-	-
Long Term Liabilities	-	-	-	-	-
Long Term Liabilities	-	-	-	-	-
Equity	11.362.922	16.468.791	26.201.200	45.254.933	72.827.534
Common Stock	17.800.000	17.800.000	17.800.000	17.800.000	17.800.000
Capital Reserve	-	-	-	-	-
Other Comprehensive Income	-	-	-	-	-
Retain Earnings	(6.437.078)	(1.331.209)	8.401.200	27.454.933	55.027.534
TOTAL LIABILITY AND EQUITY	11.941.196	17.966.760	28.776.716	49.118.303	79.498.305

Proyeksi Laporan Arus Kas

Proyeksi Arus Kas PT Delka Diabetes Solusindo mencakup periode lima tahun dan menggunakan metode kas, yang mencerminkan transaksi kas aktual untuk memastikan gambaran yang jelas tentang likuiditas perusahaan. Proyeksi ini disajikan dalam tiga skenario: pesimis, moderat, dan optimis, yang memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi potensi fluktuasi arus kas masuk dan keluar dalam kondisi bisnis yang berbeda. Peninjauan dan pembaruan proyeksi secara berkala memungkinkan PT DELKA Diabetes Solusindo untuk mengambil keputusan yang tepat dan merespon secara efektif terhadap dinamika pasar yang terus berubah.

PT Delka Diabetes Solusindo tetap teguh dalam misinya untuk menyediakan layanan yang terintegrasi dan terbaik untuk pasien diabetes, meningkatkan kualitas hidup mereka. Proyeksi Arus Kas memainkan peran penting dalam perencanaan keuangan perusahaan, mengoptimalkan modal kerja dan memastikan stabilitas keuangan. Dengan mengelola arus kas dengan cermat dan memanfaatkan peluang pertumbuhan, PT Delka Diabetes Solusindo bertujuan untuk mencapai visinya menjadi klinik diabetes perintis yang dikenal dengan inovasi dan perawatan yang berpusat pada pasien.

Tabel 12. Proyeksi Arus Kas

DESCRIPTION	Year 1	Year 2	Year 3	Year 4	Year 5
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES					
Cash receipts from Patients	36.634.500.000	53.734.500.000	90.049.500.000	107.149.500.000	108.574.500.000
Cash Paid to employees and suppliers	(38.808.287.151)	(42.530.871.158)	(71.066.341.814)	(76.722.128.260)	(77.251.635.468)
Cash generated from operations	(2.173.787.151)	11.203.628.842	18.983.158.186	30.427.371.740	31.322.864.532
Tax Paid	919.582.620	(729.409.914)	(1.390.344.100)	(2.721.961.922)	(2.824.018.599)
Net cash flow provided from operating activities	(1.254.204.531)	10.474.218.928	17.592.814.085	27.705.409.818	28.498.845.933
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES					
Acquisition of fixed assets/Pre-ops	(10.231.137.100)	-	(6.410.086.600)	-	-
Net cash from investing activities	(10.231.137.100)	-	(6.410.086.600)	-	-
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES					
Equity Financing	17.800.000.000	-	-	-	-
Devidends	-	-	-	-	-
Proceed of Working Capital Loan	-	-	-	-	-
Proceed from Sale of Common Stocks	-	-	-	-	-
Net cash used in financing activities	17.800.000.000	-	-	-	-
Net increase (decrease) in cash	6.314.658.369	10.474.218.928	11.182.727.485	27.705.409.818	28.498.845.933
Cash at beginning balance	-	6.314.658.369	16.788.877.297	27.971.604.782	55.677.014.600
Cash at ending balance	6.314.658.369	16.788.877.297	27.971.604.782	55.677.014.600	84.175.860.533



4. KESIMPULAN

Klinik Delka menunjukkan pentingnya pendekatan terstruktur untuk mencapai keberlanjutan finansial dan pertumbuhan bisnis. Penerapan sistem pengelolaan keuangan yang efektif untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan biaya operasional. Dengan memantau pengeluaran dan menetapkan anggaran yang ketat, klinik dapat meminimalkan risiko finansial dan meningkatkan profitabilitas. Klinik dapat meningkatkan pendapatan dengan memperluas layanan medis dan menawarkan paket pemeriksaan kesehatan yang beragam. Hal ini memungkinkan peningkatan basis pelanggan dan loyalitas pasien, yang berkontribusi pada stabilitas arus kas jangka panjang. Penting bagi Klinik Delka untuk mempertimbangkan strategi pembiayaan yang tepat, baik melalui pendanaan internal maupun eksternal, guna mendukung ekspansi fasilitas dan peralatan. Pemilihan sumber pembiayaan yang bijak akan membantu klinik mencapai tujuan tanpa membebani likuiditas.

REFERENSI

- Dumadi, & Firli, A. (2022). Pentingnya Perencanaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tiwulandu, Brebes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 1(3), 53–59. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v1i3.24>
- Farisi, M. H. A. L. (2019). *Strategi Marketing Mix Melalui Sistem Waralaba Dan Media Sosial Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Pada CV Denov Putra Brilian Tulungagung (Perspektif April*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/10678>
- Harahap, M. A., Daud, A., & Sinaga, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 336–345. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1863>
- Muliasari, I., & Dianati, D. (2019). Manajemen Laba dalam Sudut Pandang Etika Bisnis Islam. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN ISLAM*, 2, 157–182. <https://doi.org/10.35836/jakis.v2i2.47>
- Reni, F. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 225–229. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Setyorini, N., Indiworo, R. H. E., & Sutrisno, S. (2021). The Role Financial Literacy and Financial Planning to Increase Financial Resilience: Household Behaviour as Mediating Variable. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 36(2), 243. <https://doi.org/10.24856/mem.v36i2.2179>
- Sofyan, M. (2019). Analysis Financial Performance of Rural Banks in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(03), 255–262. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v3i03.588>
- Yulfiswandi, Noviany, I. M., Jongestu, J. C., Keven, Sari, M. I., & Eliya, S. (2022). Pentingnya Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan di Usia Muda untuk Masa Mendatang. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 569–579. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4456>